

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 371/ Keperawatan

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG SOSIALISASI PEMBUATAN TAPAL DAUN JARAK SEBAGAI OBAT MASUK ANGIN PADA BAYI YANG MENGALAMI PERUT KEMBUNG

TIM PENGUSUL

KETUA : Ns. RIDHA HIDAYAT, M.Kep (1022127501)
ANGGOTA : 1. YOANA AGNESIA,SKM,M.Si (1016089401)
: 2. RISMAWATI (NIM : 1914401001)

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA. 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Sosialisasi Pembuatan Tapal Daun Jarak Sebagai Obat Masuk Angin Pada Bayi
2. Nama Mitra / klpk Masyarakat (I) PKK Desa Simpang Kubu
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Ns. Ridha Hidayat, M. Kep
 - b. NIDN 1022127501
 - c. Jabatan / golongan Lektor/ III d
 - d. Program studi D III Keperawatan
 - e. Perguruan tinggi Universitas Pahlawan
 - f. Bidang keahlian Keperawatan
 - g. Alamat Kantor Jl. Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang
4. Anggota tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota 1 (Satu Orang)
 - b. Nama Anggota /bidang keahlian Yoana Agnesia, SKM.M.Si
 - c. Jumlah Mahasiswa yang terlibat 1 (Satu) Orang
5. Lokasi Mitra
 - a. Wilayah mitra (Desa) Desa Simpang Kubu
 - b. Kabupaten/kota Kampar
 - c. Provinsi Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) 20 Km
6. Luaran yang dihasilkan Prosiding
7. Jangka waktu pelaksanaan 6 (enam) Bulan
8. Biaya total 2.974.000



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
(Dewi Anggrani Harahap, M. Keb)
NIP - TT : 096 542 089

Bangkinang, 17 November 2022
Ketua PKM

(Ns. Ridha Hidayat, M. Kep)
NIP - TT : 096 542 009

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra Daulay, M. Pd
NIP - TT : 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabmas	:	Pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi Pembuatan Tapal Daun Jarak Sebagai Obat Masuk Angin Pada Bayi
Tim Pengabmas	:	Yoana Agnesia,SKM,.M.Si

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Ns. Ridha Hidayat, M.Kep	Dosen D III Keperawatan	Keperawatan	Keperawatan
2	Yoana Agnesia,SKM,.M.Si	Dosen D III Keperawatan	Keperawatan	Keperawatan

- Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian) :
Pengabdian kepada masyarakat tentang pemanfaatan buah semangka di desa Naumbai wilayah kerja upt puskesmas Air tiris kecamatan Kampar kabupaten Kampar
- Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan September tahun 2022
Berakhir : bulan Oktober tahun 2022
- Lokasi Penelitian (lab/lapangan) : Desa Simpang kubu Kecamatan Kampar
- Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) : Tidak ada
- Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi) : Jurnal Pengabmas Tuanku Tambusai tahun 2023

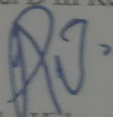
DAFTAR ISI

	Hal
LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
IDENTITAS UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Analisis Situasi	1
Permasalahan Mitra	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
TARGET LUARAN	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4 HASIL KEGIATAN	8
BAB 5 BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	9
BAB 6 PENUTUP	11


FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

- 1 Judul Pengabdian : Sosialisasi Pembuatan Tapal Daun Jarak
Sebagai Obat Masuk Angin Pada Bayi
- 2 Integrasi PkM pada MK : Home Care
- 3 Ketua Pengabdian : Ns. Ridha Hidayat, M.Kep
 - a. NIP/NIDN : 096 542 009/ 1022127501
 - b. Jabatan Fungsional : Lektor
 - c. Program Studi : D III Keperawatan
 - d. No. Telp/Hp : 081365317266
 - e. e-mail : Hidayat22131120@gmail.com
- 4 Anggota Dosen
/NIP/NIDN/Prodi
Yoana Agnesia, SKM, M.Si (NIDN 1016089401),
- 5 Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi :
Rismawati (NIM : 2014401008)
- 6 Mitra Pengabdian : PKK Desa Rumbio
- 7 Lokasi Pengabdian : Desa Rumbio
- 8 Biaya Usulan : Rp. 2.974.000

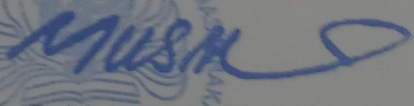
Mengetahui,
Mengetahui
Ketua Prodi D III Keperawatan


Ns. Ridha Hidayat, M.Kep
NIP - TT : 096.542.009

Bangkinang, 17 November 2022
Ketua Pelaksana


(Ns. Ridha Hidayat, M.Kep)
NIP - TT : 096 542 009

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Masrizal Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT : 096.542.108

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul (yang sudah ditandatangani)
- Lampiran 2** : SPT Pengabdian Masyarakat, Berita Acara dan Absensi
- Lampiran 3** : Gambar Lokasi kedua mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT pengusul)
- Lampiran 4** : Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 5** : Materi Pengabdian Masyarakat

RINGKASAN

Desa Simpang Kubu adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Letak geografis desa Simpang kubu, sebelah utara desa Simpang kubu berbatasan dengan desa Muara Jalai, sebelah selatan berbatasan dengan desa Lipat kain, sebelah timur berbatasan dengan desa Tanjung Berulak, sebelah barat berbatasan dengan desa Tanjung rambutan. Luas wilayah desa Simpang kubu adalah luas wilayah kerja adalah 4.088 Ha, perkantoran $\frac{1}{4}$ Ha, sekolah 4 Ha, tempat peribadatan 1.5 Ha.

Masyarakat desa Simpang kubu mengobati perut kembung pada bayi menggunakan obat dari dokter umum bahkan ada yang hanya membeli obat tanpa resep. Ibu - Ibu desa Simpang kubu yang mengobati perut kembung pada bayi dengan menggunakan obat herbal tapi bukan daun jarak. Tidak satupun dari ibu-ibu di desa tersebut mengetahui bahwa daun dari tanaman jarak juga dapat mengobati perut kembung pada bayi dan yang lebih mencengangkan lagi adalah ibu-ibu disana tidak mengetahui rupa dari tanaman jarak tersebut. Padahal tanaman tersebut tumbuh liar hampir diseluruh wilayah kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Tapal, Herbal, Daun Jarak, Perut Kembung pada Bayi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Desa Simpang Kubu adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia. Letak geografis desa Simpang kubu, sebelah utara desa Simpang kubu berbatasan dengan desa Muara Jalai, sebelah selatan berbatasan dengan desa Lipat kain, sebelah timur berbatasan dengan desa Tanjung Berulak, sebelah barat berbatasan dengan desa Tanjung rambutan. Luas wilayah desa Simpang kubu adalah luas wilayah kerja adalah 4.088 Ha, perkantoran $\frac{1}{4}$ Ha, sekolah 4 Ha, tempat peribadatan 1.5 Ha.

Masyarakat desa Simpang kubu mengobati perut kembung pada bayi menggunakan obat dari dokter umum bahkan ada yang hanya membeli obat tanpa resep. Ibu - Ibu desa Simpang kubu yang mengobati perut kembung pada bayi dengan menggunakan obat herbal tapi bukan daun jarak. Tidak satupun dari Ibu-ibu di desa tersebut mengetahui bahwa daun dari tanaman jarak juga dapat mengobati perut kembung pada bayi dan yang lebih mencengangkan lagi adalah ibu-ibu disana tidak mengetahui rupa dari tanaman jarak tersebut. Padahal tanaman tersebut tumbuh liar hampir diseluruh wilayah kabupaten Kampar.

Hasil perbincangan tim pengabdian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan salah seorang Ibu di desa Simpang kubu yaitu ibu Dewi menyampaikan bahwa benar warganya memang tidak mengetahui bahwa tanaman jarak tersebut dapat digunakan sebagai obat herbal untuk perut kembung pada bayi. Beliau juga mengatakan bahwa beliau sendiri baru kali ini mendengar ada tanaman yang bernama jarak. Mengingat banyaknya bayi di desa tersebut yang mengalami perut kembung dan meninjau dari pada manfaat daun jarak beliau berjanji akan membudidayakan tanaman tersebut di desa Simpang kubu ini agar bisa dimanfaatkan oleh warga sebagai pengobatan herbal untuk berbagai

penyakit lainnya dan bukan hanya untuk pengobatan perut kembung pada bayi saja.

Berdasarkan fakta tersebut dan melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sangat berkeinginan untuk mensosialisasikan atau memberi pengetahuan tentang tanaman jarak tersebut sekaligus juga ingin mengajarkan kepada masyarakat desa Simpang kubu seperti apa membuat tapal jarak untuk mengobati perut kembung pada bayi. Kegiatan pengabdian ini diusulkan ke Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar bisa didanai sehingga tim pengabdian mampu untuk memberdayakan dan melakukan transfer ilmu dalam membuat tapal dari daun tanaman jarak.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan diskusi dengan masyarakat dan Ketua RT desa Simpang kubu, maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan mitra tentang tanaman herbal khususnya tanaman jarak masih sangat rendah
2. Pengetahuan mitra tentang teknik meramu atau membuat tapal jarak sebagai herbal untuk mengobati perut kembung pada bayi masih sangat rendah.
3. Pembudidayaan tanaman jarak belum ada
4. Lokasi guna menunjang pembudidayaan tanaman tersebut belum ada

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka direncanakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan target luarannya sebagai berikut :

No	Bidang	Prioritas Permasalahan	Solusi	Luaran
1.	Bahan baku herbal	Pembudidayaan tanaman jarak	Mamberikan transfer ilmu bahwa tanaman tersebut dapat diambil dari lokasi lain dan sangat mudah untuk dibudidayakan.	Mitra mempunyai bahan baku herbal
2.	Sarana Dan Prasarana	Lokasi guna menunjang pembudidayaan tanaman tersebut belum ada	Transfer ilmu untuk menunjang proses pembudidayaan maka dipilih lokasi yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat yakni di sekitar kantor desa, dengan memanfaatkan lahan kosong untuk sekaligus dijadikan pustaka TOGA desa Simpang kubu	Mitra mempunyai lokasi pembudidayaan tanaman jarak
3.	Penyuluhan	Pengetahuan mitra tentang tanaman herbal khususnya tanaman jarak	Memberikan penyuluhan tentang tanaman jarak baik itu bentuknya	Terjadi peningkatan pengetahuan anggota mitra tentang

		masih sangat rendah	hingga berbagai manfaatnya	tanaman jarak
4.	Pelatihan	Pengetahuan mitra tentang teknik meramu atau membuat tapal jarak sebagai herbal untuk mengobati Perut kembung pada bayi masih rendah.	Pendampingan pelatihan pembuatan tapal daun jarak menjadi tapal herbal.	Terjadi peningkatan kemampuan anggota mitra dalam membuat tapal daun jarak sebagai obat mengurangi perut kembung pada bayi

2.2 Target Luaran

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi Ilmiah di Jurnal nasional terakreditasi/nasional ber ISSN/proceeding dari seminar nasional	<i>Draf</i>
2	Publikasi pada media massa (Cetak/elektronik)	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambahan barang, jasa atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan.	Ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok masyarakat didesa	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni, budaya, social, politik, kemandirian, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
6	Peningkatan penerapan Iptek didesa	Ada
7	Peningkatan diversifikasi produk	Ada
Luaran Tambahan		
1	Hak kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu)	<i>Draf</i>
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau system, produk/barang	Ada
3	Inovasi baru TTG	Ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM RT/01 RW/03 desa Simpang kubu dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain :

1. Model *Community development* yaitu melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subjek dan objek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat secara keseluruhan mulai dari perencanaan, dan evaluasi kegiatan (Supariatna, 2014)
3. Model yaitu pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan kepada masyarakat.
4. Model pendampingan kelompok Dasawisma dilakukan dengan menerapkan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*, yaitu suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan. Model penelitian desa ini melalui pendidikan, penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan menghasilkan produk berbasis potensi lokal.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM masyarakat desa Simpang kubu adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi mitra yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. diskusi dengan pihak mitra memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. menginventarisasi kegiatan yang dilakukan secara berurutan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan mitra dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. introduksi sains, iptek, rekayasa sosial atau lainnya yang akan diterapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan.

3. Evaluasi dan monitoring

Evalusi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan ketua RT desa Simpang kubu. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.

3.3 Pembuatan Tapal Herbal Daun Tanaman Jarak

Dalam pengobatan tradisional, daun jarak diklaim bisa mengobati perut kembung pada bayi. Apalagi, penelitian membuktikan bahwa daun jarak memiliki senyawa yang dapat dijadikan obat diantaranya senyawa fenol, flavonoid, saponin, dan senyawa alkaloid (Ehsanet *et al.*, 2011), melaporkan bahwa daun jarak pagar mengandung kaemfeserol, sitosterol, stimosterol, amirin, dan torakserol. Berikut cara meramu daun jarak untuk mengobati perut kembung pada bayi :

- Kita siapkan 5 lembar daun jarak yang masih segar, cuci dengan air mengalir untuk menghilangkan debu, kotoran, atau bakteri.
- Layukan ke 5 lembar daun jarak tersebut dengan menggunakan api kompor, hati-hati jangan sampai hangus daunnya, tujuannya hanya sampai daun layu saja.
- Oleskan tipis saja minyak kayu putih pada bagian yang halus dari daun jarak, minyak telon juga bisa, tujuan diberi minyak kayu putih untuk memberi rasa hangat dan membuat daun jarak lama menempel pada tubuh bayi.

- Tempelkan pada perut bayi 3 lembar daun jarak, usahakan jangan sampai menutupi pusar bayi. Kemudian yang 2 lembar lagi letakkan pada punggung bayi.
- Balut tubuh bayi dengan kain bedung tapi jangan dibedung, tujuan membalut agar khasiat daun jarak tidak menguap keluar.
- Biarkanlah beberapa jam dan perhatikan tanda-tanda kenyamanan pada bayi, namun yang tidak kalah penting untuk diperhatikan adalah terjadi iritasi pada kulit bayi seperti ruam atau kemerahan sampai membuat bayi menangis maka pemakaian tapel daun jarak ini dapat dihentikan.

BAB 4. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM sosialisasi pembuatan tapal daun dari tanaman jarak untuk pengobatan penyakit perut kembung pada bayi ini dilaksanakan pada tanggal 17 September s/d 17 Oktober 2022 di desa Simpang kubu, yang dihadiri oleh Ibu-ibu yang mempunyai bayi yang pernah atau sedang menderita perut kembung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan disalah satu rumah Ibu-ibu mitra yaitu Ibu dewi. Adapun Proses kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum dilakukan demonstrasi pembuatan tapal daun dari tanaman jarak, mitra dibekali dengan penyuluhan/sosialisasi terkait tanaman jarak, manfaat dan cara membuat tapal tanaman jarak. Dalam kegiatan ini, pengabdian dari tim Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mensosialisasikan cara pembuatan tapal daun dari tanaman jarak melalui media elektronik. hal ini dilakukan agar memberikan kesan menarik dan meningkatkan antusias dan motivasi peserta.
2. Setelah itu tim pengabdian mencontohkan cara pengolahan secara langsung dengan melibatkan peserta.
3. Memberikan motivasi pada mitra agar menggunakan herbal terlebih dahulu untuk mengatasi keluhan terutama perut kembung pada bayi, karena pencernaannya belum mampu mencerna obat-obat dokter.
4. Menjadikan lokasi rumah mitra sebagai lokasi pembudidayaan tanaman jarak.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dicapai sebagai berikut :

1. Antusias mitra terhadap sosialisasi serta pelatihan yang telah dilakukan dalam pemanfaatan tanaman herbal dari tanaman jarak.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang tapal daun jarak.
3. Praktik pembuatan tapal daun jarak
4. Diajarkan cara pembuatan tapal daun dari tanaman jarak.
5. Salah satu dari mitra bersedia dan antusias bahwa lokasinya yang cocok untuk dijadikan budidaya tanaman jarak ini.

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

1.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 2.974.000,- berasal dari dana internal UPTT :

A. Anggaran Penelitian

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x
1.	Honorarium				
	a. Honorarium Koordinator	OB	1	Rp. 416.000	416.000
	b. Pembantu Peneliti/	OJ	12	Rp. 25.000	300.000
	c. Honorarium Petugas	OR	30	Rp.8000	240.000
Subtotal Honorarium					956.000
2	Bahan Penelitian				
	a. ATK				
	1) Kertas A4	Rim	3	50.000	150.000
	2) Pena	Kotak Lucia	1	50.000	50.000
	b. Bahan Penelitian Habis Pakai	OK Sesuai item	paket		
	1) Kuisisioner	belanja		500.000	500.000
	2) Olahan Data	(Bahan penelitian n	paket	300.000	300.000
Subtotal Bahan Penelitian					1.050.000
3.	Pengumpulan Data				
	a. Transport	Ok	10	80.000	80.000
	b. Biaya Konsumsi	Ok	5	25.000	125.000

BAB 6

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Meningkatnya pengetahuan dan kerampilan mitra tentang pembuatan tapal daun dari tanaman jarak
2. Mitra mampu membuat tapal daun dari tanaman jarak
3. Mitra mampu membudidayakan tanaman jarak.

1.2 Saran

1. Kepada mitra mampu konsisten dalam mengkonsumsi tapal daun dari tanaman jarak terkontrol sehingga komplikasi dari perut kembung pada bayi dapat dihindarkan.
2. Kepada kepala desa Simpang kubu agar dapat mensupport sarana dan prasarana program yang sama pada kelompok lain di desa tetangga dengan melibatkan pengabdian dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

DAFTAR PUSTAKA

Guranda, I. 2016. Uji Effektivitas Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) sebagai Anti Mikroorganisme pada Bakteri *Escherichia Coli*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Abulyatama Aceh. Hal 47.

Titi Laily Hajiriah & Putri Komala Intan. 2019. Uji Efektivitas Getah Jarak Pagar (*Jatropha Curcas*) Sebagai Obat Pengganti Antiseptik Kimia. Jurnal kependidikan. Vol.5, No.2

Windarwati, S. (2011). Pemanfaatan fraksi aktif ekstrak tanaman jarak pagar sebagai zat antimikroba dan antioksidan dalam sediaan kosmetik. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor

Lampiran 1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ns. Ridha Hidayat,M.Kep
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	NIP	096 542 009
5.	NIDN	10222127501
6.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/22 desember 1975
7.	e-mail	hidayat22131120@gmail.com
8.	No Telepon/ HP	081365317266
9.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai no. 23 Bangkinang Kab. Kampar Provinsi . Riau
10	No Telepon/ Faks	-
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1.Manajemen Kepeawatan 2. Keperawatan Komunitas

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran	Universitas Andalas	-
Bidang ilmu	Keperawatan	Ilmu Keperawatan	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2011-2013	-
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Asuhan keperawatan pasien dengan post op katarak senilis di RS Cicendo	Hubungan Gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di RSUD Bangkinang	-

	Bandung		
Nama Pembimbing/Promotor	1. Yani Trisyani, S.Kp, MN 2. Aat Sriati,SKP	1. DR. Novialdi 2. Nelwati,MN	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat Iptek Bagi Masyarakat

Bangkinang, November 2022

Pengusul,



Ns. Ridha Hidayat,M.Kep

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yoana Agnesia,SKM,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	1004059301
6	Tempat, Tanggal Lahir	Pekanbaru, 04 Mei 1993
7	E-mail	yoana_agnesia@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085278711825
9	Alamat Kantor	UniversitasPahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No 23 Bangkinang kabupaten kampar
10	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 2 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12	Nomor Telepon/Faks	
13	Mata Kuliah yang Diampu	Antropologi Kesehatan
		Metodologi Penelitian

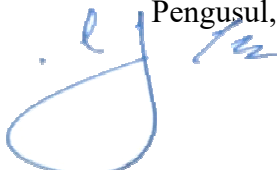
B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Hangtuh	Universitas Riau	-
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	
Tahun masuk-Lulus			
Judul skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat Iptek Bagi Masyarakat

Bangkinang, November 2022

Pengusul,


Yoana Agnesia,SKM,M.Si



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 2603 /LPPM/UPTT/XI/2022

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Ns. Ridha Hidayat, M.Kep	1022127501
		Yoana Agnesia, SKM, M.Si	1016089401
		Rismawati	2014401008
Jabatan	:	Dosen Prodi DIII Keperawatan	
		Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Simpang Kubu dengan kegiatan
“Sosialisasi Pembuatan Tapal Daun Jarak sebagai Obat Masuk Angin pada Bayi” pada
November Tahun 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib
melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku
Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 12 November 2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd











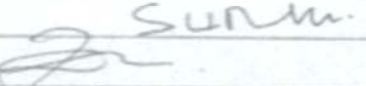

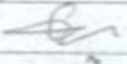

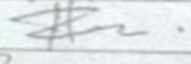
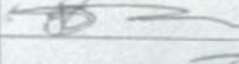
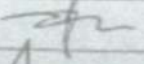
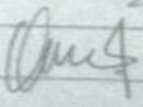
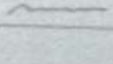
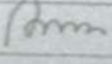
NIP – TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ABSEN
PENYULUHAN TENTANG TAPAL DAUN JARAK DI DESA SIMPANG KUBU
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR


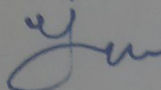
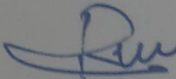
Tanggal : Kamis / 10 November 2022

No	Nama	Tanda Tangan
1	Halimah	
2	Subaidah	
3	Nikmat	
4	Ha'diyah	
5	Siti Maryam	
6	Jorlah	
7	Sauwiyah	
8	Bia'h	
9	Rosna	
10	Rowina	
11	Sunidar	
12	Zurai da	
13	eni	
14	Ahmal	
15	Ha'dullah	
16	Bam bang	
17	Firman	
18	Umar	
19	Zainudin	
20	Amri	

 Koordinator

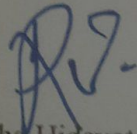
BERITA ACARA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari ini Kamis tanggal Sepuluh bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Pembuatan Tapal Daun Jarak Sebagai Obat Masuk Angin Pada Bayi Yang Mengalami Perut Kembang di desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar wilayah kerja puskesmas Kampar oleh :

NAMA	TANDA TANGAN
1. Ns. Ridha Hidayat, M.Kep :	
2. Yoana Agnesia, SKM, M.Si :	
3. Rismawati :	

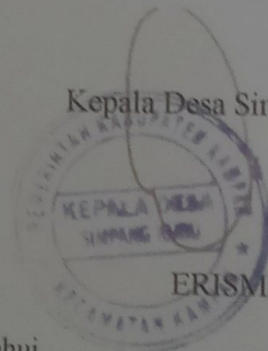
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ketua PKM



Ns. Ridha Hidayat, M.Kep

Kepala Desa Simpang Kubu



ERISMAN

Mengetahui,

Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

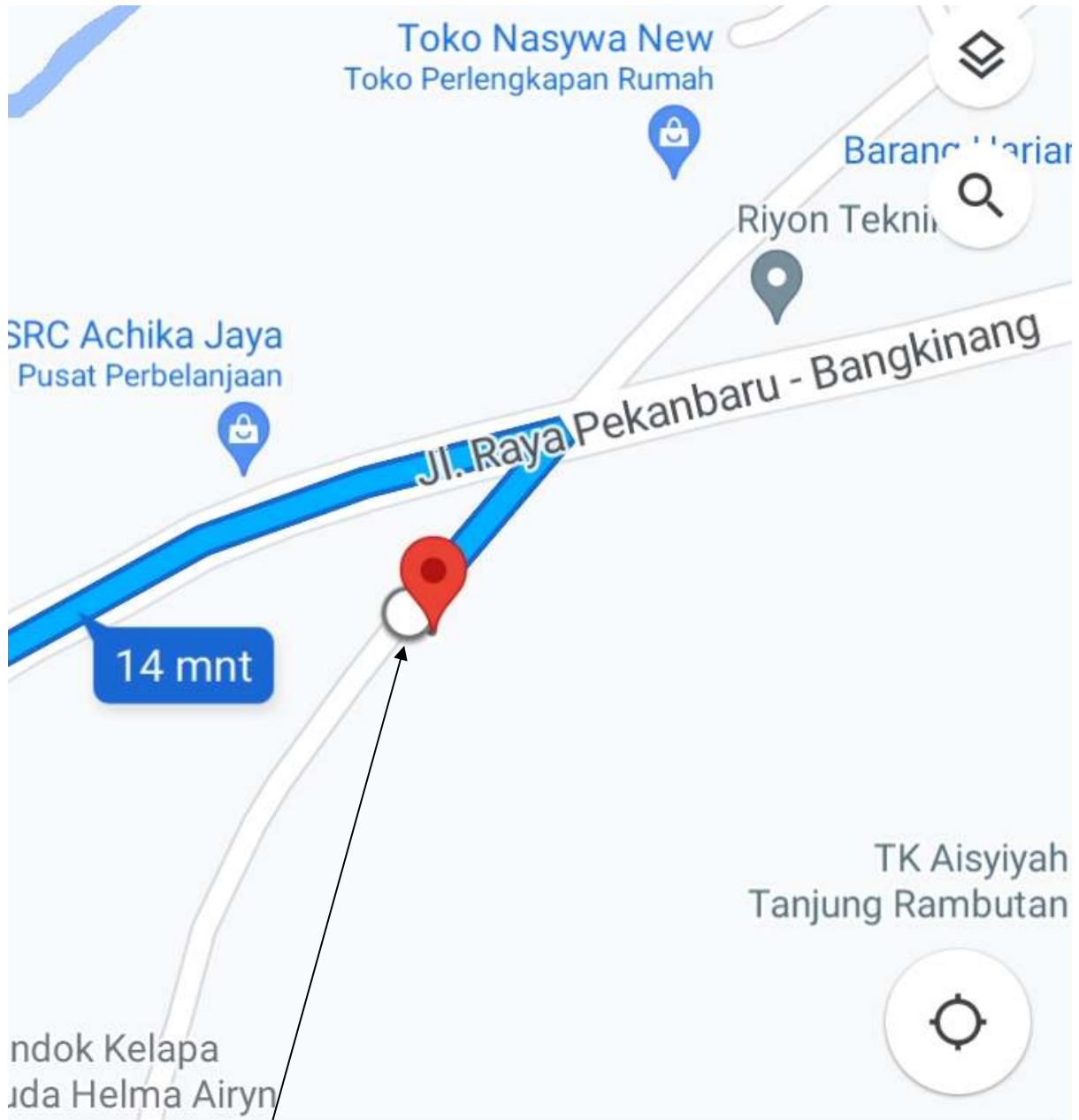


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

NIP. 096.542.108

Lampiran 3

Lokasi Mitra



LOKASI MITRA DESA SIMPANG KUBU

MATERI DAUN JARAK



Tanaman jarak adalah salah satu jenis tumbuhan yang sudah pasti tidak asing lagi di telinga kita. Jarak merupakan tumbuhan yang termasuk kategori tanaman liar dan bisa tumbuh serta beradaptasi di berbagai wilayah. Tanaman jarak dapat menghasilkan minyak yang dapat diolah menjadi bahan bakar atau pengganti minyak bumi. Berikut adalah penjelasan mengenai tumbuhan yang digadang-gadang mampu menggantikan energi fosil.

Klasifikasi Tanaman Jarak

Tumbuhan jarak mempunyai nama latin *Jatropha Curcas L.* Berikut ini adalah klasifikasi ilmiah tumbuhan jarak, yaitu:

Kingdom	Plantae
Sub kingdom	Viridiplantae
Infra kingdom	Streptophyta
Divisi	Tracheophyta
Sub divisi	Spermatophytina
Kelas	Magnoliopsida
Sub kelas	Rosidae
Ordo	Malpighiales
Famili	Euphorbiaceae
Genus	<i>Jatropha L.</i>
Spesies	<i>Jatropha Curcas L.</i>

Morfologi Tanaman Jarak

Kita dapat mengenali tumbuhan ini dari ciri, karakteristik dan bentuknya. Berikut ini adalah morfologi tanaman jarak yang meliputi daun, bunga, batang, buah, hingga bijinya, antara lain:

1. Daun Jarak

Tanaman jarak merupakan salah satu tanaman perdu yang dapat tumbuh hingga tinggi mencapai 1 sampai 7 meter. Morfologi daunnya bentuknya berlekuk dengan sudut tiga atau lima.

Umumnya, **daun pohon** jarak ini berukuran lebar dan membulat serupa telur. Panjangnya pun sekitar 5 hingga 15 cm. Perlu diketahui, tulang daun jarak memiliki karakter menjari yang daunnya terhubung pada tangkai daun dengan ukuran sekitar 4 hingga 15 cm.

2. Bunga

Bunga tanaman jarak berbentuk malai dan termasuk kelompok bunga majemuk. Tanaman satu ini memiliki bunga berwarna kuning kehijauan dan berkelamin tunggal, serta berumah satu. Artinya, bagian putik dan benang sarinya terdapat dalam satu tanaman yang sama. Bunga jarak memiliki 5 kelopak berbentuk bulat oval dengan panjang lebih dari 4 mm.

Umumnya, benang sari dari bunga tanaman jarak terletak di bagian pangkal dengan warna kuning cerah. Tangkai putiknya berukuran lebih pendek disertai warna hijau dengan kepala putih terlihat melengkung keluar berwarna kuning.

Bunga tanaman jarak mempunyai 5 mahkota dengan warna keunguan. Pada setiap tandan terdapat kurang lebih 15 bunga dengan proporsi bunga betina bisa mencapai 4 sampai 5 kali lipat ketimbang bunga jantan.

Bunga betina ataupun bunga jantan tersusun pada rangkaian yang membentuk cawan dan tumbuh di bagian ketiak daun ataupun ujung batang. Tanaman jarak memiliki bunga berjenis uniseksual yang termasuk pada golongan tanaman *monoecious*. Uniknya, seringkali juga ditemukan bunga hermafrodit berwarna hijau kekuningan.

3. Batang

Tanaman jarak memiliki batang berbentuk silindris yang jika terluka akan mengeluarkan getah. Perlu diketahui, batang ini memiliki peran sebagai sistem percabangan untuk mendukung perluasan di bidang fotosintesis. Hal ini merupakan bentuk suatu transportasi utama air, udara, dan bahan organik sebagai fotosintat serta unsur hara.

4. Buah

Tanaman jarak menghasilkan buah dengan morfologi berbentuk bulat seperti telur dengan diameter sekitar 2 sampai 14 cm. Panjang buah dari tanaman jarak mencapai 2 cm dan lebarnya sekitar 1 cm.

Biasanya, buah tanaman ini memiliki dua warna yang sesuai dengan pertumbuhannya. Apabila buah jarak masih muda, maka warnanya akan terlihat hijau. Sementara buah yang telah matang memiliki warna kecokelatan hingga kehitaman. Buah jarak terdiri dari tiga ruang yang tiap ruangnya terdapat satu biji.

5. Biji

Biji tanaman jarak berbentuk oval yang berbentuk lonjong dengan warna coklat agak kehitaman. Ukuran biji jarak mencapai 2 cm dengan ketebalan sekitar 1 cm yang disertai berat berkisar antara 0,4 hingga 0,6 gram di setiap bijinya.

Manfaat Daun Jarak Bagi Kesehatan

Meski termasuk jenis kelompok tanaman liar, jarak ternyata menyimpan beragam manfaat tak terduga bagi kesehatan tubuh. Berikut ini beberapa manfaat daun jarak yang mungkin bisa kita coba terapkan, antara lain:

1. Obat Sakit Gigi

Tak sekadar menghasilkan bahan bakar minyak berskala mikro, getah daun jarak jenis pagar dan wulung ampuh untuk mengatasi sakit gigi. Jika kita sedang mengalami sakit gigi, maka oleskan getah daun jarak pada bagian gigi yang sakit.

Daun jarak diketahui mengandung bahan fitofarmaka bernama alkaloid yang diklaim sangat efektif untuk meredakan sakit gigi.

2. Obat Sariawan

Masih seputar getah daun jarak yang memiliki banyak manfaat untuk area gigi dan mulut. Manfaat berikutnya adalah untuk mengatasi sariawan yang tak jarang membuat sebagian orang merasa terganggu. Senyawa anti-inflamasi pada getah daun jarak diketahui mampu jadi alternatif obat yang efektif dalam mengobati sariawan.

Cara penggunaannya mudah, kita cukup mengambil getah daun jarak dengan kapas halus. Kemudian, oleskan getah tersebut pada bagian yang terkena sariawan. Lakukan cara ini secara rutin 2-3 kali sehari agar hasilnya lebih optimal.

3. Mengatasi Konstipasi

Konstipasi yang juga dikenal dengan istilah sembelit merupakan kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan dalam buang air besar (BAB). Nah, salah satu cara untuk mengobati sembelit adalah dengan memanfaatkan daun jarak, terutama jenis jarak pagar.

Daun jarak pagar memang sangat berkhasiat dalam mengatasi sembelit, tapi tidak sesederhana mitos yang selama ini dipercaya oleh masyarakat, yakni hanya dengan menempelkannya pada perut. Alih-alih demikian, kita harus merebus daun jarak dalam air mendidih. Kemudian, minum air rebusan tersebut hingga sembelit mereda.

4. Mengobati Luka

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, daun jarak memiliki senyawa bersifat anti-bakteri yang membuatnya berkhasiat untuk mengobati luka pada kulit. Apalagi luka yang terlanjur terkena infeksi bakteri tertentu.

Seperti halnya ketika mengobati sariawan, demi memperoleh manfaat daun jarak satu ini, kita perlu mengoleskan getah daun jarak di area kulit yang terluka. Diamkan selama beberapa saat hingga luka mengering dan sembuh.

5. Mengatasi Ketombe

Ketombe adalah salah satu masalah rambut yang kerap dialami oleh sebagian besar di Indonesia. Nah, siapa sangka ternyata daun jarak juga dapat mengatasi ketombe yang membandel pada kulit kepala.

Cara penggunaannya sangat mudah, kita hanya perlu mengambil lima helai daun jarak. Lalu, tumbuk daun tersebut hingga benar-benar halus. Setelah itu, oleskan tumbukan daun jarak pada bagian rambut dan kulit kepala secara merata.

Jangan lupa untuk mendiampkannya selama kurang lebih 15 menit, setelah itu cuci rambut menggunakan shampoo dan air. Lakukan hingga benar-benar bersih agar tidak ada sisa sabun yang justru memicu ketombe atau masalah lainnya.

6. Menstabilkan Kadar Gula Darah

Daun jarak memiliki manfaat bagi penderita gula darah, yaitu untuk menstabilkan kadar gula darah. Penderita yang mengonsumsi air rebusan daun jarak secara rutin, maka kadar gula darahnya akan berangsur normal. Air rebusan daun jarak bisa dikonsumsi juga oleh penderita diabetes.

Efek Samping Daun Jarak

Terlepas dari berbagai manfaat dari daun jarak, perlu diketahui bahwa tanaman herbal ini tak lepas dari sejumlah efek samping. Beberapa di antaranya, seperti gangguan lambung, gangguan pencernaan, iritasi usus, dan mual-mual.